



GENJOT PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU Duta Demokrasi, Mitra Pemkot Dekati Kaum Muda

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengukuhkan Duta Demokrasi yang terdiri dari berbagai elemen kaum muda. Keberadaannya akan menjadi mitra strategis pemerintah guna mendekati para pemuda sekaligus menggenjot partisipasi pemilih dalam pemilu.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Nindyo Dewanto, mengungkapkan sebenarnya ada beberapa program rutin yang sudah berjalan untuk menanamkan jiwa demokratis bagi masyarakat. Di antaranya sekolah demokrasi, parlemen pelajar dan lain sebagainya serta saat ini berupa Duta Demokrasi. "Duta Demokrasi ini berjumlah 50 orang. Sebagian besar merupakan lulusan dari sekolah demokrasi angkatan tahun 2023 dan 2024. Selain itu juga ada pemuda lintas agama maupun pengurus OSIS jenjang SMA sederajat," urainya di sela pengukuhan Duta Demokrasi di kompleks Balaikota Yogya, Senin (24/2).

Menurut Nindyo, kaum muda sengaja banyak dilibatkan



KR-Ardhi Wahdan

Yunianto Dwisutono mengukuhkan Duta Demokrasi.

dalam Duta Demokrasi seiring potensinya yang sangat tinggi. Salah satunya anak muda yang menjadi pemilih pemula tercatat merupakan unsur paling banyak dalam daftar pemilih tetap (DPT). Tidak tanggung-tanggung, dalam DPT terakhir di Kota Yogya para pemilih pemula mencapai sekitar 60 persen.

Di sisi lain, imbuh Nindyo, partisipasi pemilih di Kota Yogya ternyata juga perlu di-genjot. Dirinya membandingkan dalam Pemilu 2024 tingkat partisipasi di Kota Yogya berhasil melampaui

dari rata-rata nasional yakni hingga 80 persen. Akan tetapi dalam Pilkada 2024 justru tingkat partisipasinya anjlok karena hanya pada kisaran 60 persen. "Makanya perlu ada berbagai cara agar partisipasi pemilih bisa lebih tinggi. Pemilu memang masih akan berlangsung lima tahun mendatang tetapi momentumnya saat ini masih hangat sehingga perlu kita siapkan secara lebih dini," imbuhnya.

Oleh karena itu, pada Duta Demokrasi yang kemarin dikukuhkan harapannya bisa memberikan edukasi serta

mengajak teman sebaya di lingkungan masing-masing agar melek terhadap politik. Setidaknya apa yang sudah didapat dalam kelas demokrasi bisa ditularkan ke komunitasnya.

Sementara Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menilai dengan adanya Duta Demokrasi maka proses politik dan demokrasi di Kota Yogya bisa semakin baik. Terutama dalam hal keterlibatan aktif pemuda berpartisipasi dalam prosesnya. "Duta Demokrasi ini menjadi langkah konkret bersama dalam membangun kesadaran politik sejak dini dan memastikan bahwa generasi muda memiliki pemahaman yang baik tentang demokrasi, guna menciptakan partisipasi politik yang lebih aktif dan berkualitas di masa mendatang. Sebagai warga negara Indonesia yang baik, tentu sudah selayaknya pemuda Kota Yogya peduli terhadap kehidupan demokrasi yang ada di NKRI," paparnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005